

**Judul Hanya Menggunakan Huruf Kapital di Setiap Awal Kata Saja  
[center, Times New Roman/ TNR 14pt, bold]**

(Maksimal 20 kata untuk artikel Berbahasa Indonesia. Judul harus ringkas dan lugas dalam menggambarkan isi artikel. Boleh menggunakan judul yang kreatif untuk menarik minat pembaca. Lokasi penelitian disajikan pada bagian metode, bukan judul)

**Nama Penulis<sup>1</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup>, Nama Penulis<sup>3</sup>**

(tuliskan nama lengkap tanpa singkatan dan gelar)

<sup>1,2,3</sup>Institusi/ Afiliasi

e-mail: [1xxx@xxxx.xxx](mailto:1xxx@xxxx.xxx), [2xxx@xxxx.xxx](mailto:2xxx@xxxx.xxx), [3xxx@xxxx.xxx](mailto:3xxx@xxxx.xxx)

[center, TNR 12 pt, spasi 1]

**Abstract**

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dalam satu paragraf dengan jumlah maksimal 200 kata. Abstrak harus singkat dan jelas, mencakup lima unsur IMRaD (Introduction, Method, Result and Discussion). Jangan menggunakan singkatan dan kutipan. [TNR 11pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

**Keywords:** *Kata kunci dapat diambil dari variabel penelitian, karakteristik subjek, dan teori yang dirujuk. Kata kunci harus disusun berdasarkan urutan abjad dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;). Berjumlah 3-5 kata kunci.* [TNR 11pt, italics, rata kanan-kiri, spasi 1]

**Abstrak**

m

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dalam satu paragraf dengan jumlah maksimal 200 kata. Abstrak harus singkat dan jelas, mencakup lima unsur IMRaD (Introduction, Method, Result and Discussion). Jangan menggunakan singkatan dan kutipan. [TNR 11pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

**Kata Kunci:** *Kata kunci dapat diambil dari variabel penelitian, karakteristik subjek, dan teori yang dirujuk. Kata kunci harus disusun berdasarkan urutan abjad dan dipisahkan dengan tanda titik koma (;). Berjumlah 3-5 kata kunci.* [TNR 11pt, italics, rata kanan-kiri, spasi 1]

---

**Pendahuluan**

Bagian pendahuluan disusun secara naratif dengan proporsi sekitar 20% dari total panjang naskah dan bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai urgensi penelitian. Penulis harus memaparkan latar belakang masalah, isu utama yang mendasari, serta perkembangan ilmiah terbaru terkait variabel yang diteliti guna menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan. Di dalamnya, kajian literatur harus dituliskan secara terintegrasi dengan penjelasan latar belakang, tanpa sub-judul terpisah, untuk membangun *state of the art* serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) atau inkonsistensi dari temuan sebelumnya. Berdasarkan celah tersebut, penulis wajib menegaskan kebaruan ilmiah (*novelty*), orisinalitas karya, serta argumen peneliti dalam berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, pendahuluan harus mencakup landasan teoretis yang relevan untuk mendukung jawaban atas permasalahan penelitian, termasuk perumusan hipotesis (untuk metode kuantitatif. Bagian ini diakhiri dengan pernyataan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang disampaikan melalui kalimat efektif, dengan memastikan seluruh sitasi menggunakan gaya APA Edisi ke-7 yang konsisten antara teks dan Daftar Pustaka.

[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

**Metode**

Metode penelitian menjelaskan pendekatan yang digunakan serta ruang lingkup atau objek penelitian. Bagian ini menguraikan identifikasi variabel dan definisi operasional variabel atau deskripsi fokus penelitian secara jelas tanpa mengutip definisi langsung dari buku. Selanjutnya dijelaskan tempat dan waktu penelitian, karakteristik populasi serta teknik penentuan sampel atau informan, termasuk jumlah dan kriteria partisipan. Metode juga memaparkan instrumen penelitian, bahan dan alat utama yang digunakan, serta teknik pengumpulan data yang diterapkan. Pada bagian akhir dijelaskan metode analisis data, termasuk teknik analisis statistik yang digunakan. Uraian metode disusun secara rinci dan sistematis agar memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi atau memverifikasi penelitian.

[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

**Hasil dan Pembahasan****Hasil**

Bagian hasil menyajikan data penelitian dalam bentuk yang paling sederhana namun informatif, yang mencakup statistik deskriptif, hasil uji asumsi, serta hasil uji hipotesis yang disusun secara berurutan atau terintegrasi dengan analisis kritis. Panjang bagian ini dibatasi maksimal 20% dari keseluruhan naskah dan harus difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Penulis sangat disarankan untuk menggunakan tabel, bagan, atau gambar guna mempermudah interpretasi hasil analisis data agar lebih bermakna dan mudah dipahami. Namun, perlu diperhatikan bahwa visualisasi tersebut tidak boleh menampilkan data mentah yang belum diolah. Seluruh temuan harus merupakan hasil analisis data yang matang dan disajikan secara sistematis untuk memberikan dasar yang kuat bagi pembahasan di bagian selanjutnya.

[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1].

Hubungan antara tabel atau gambar dengan teks harus jelas. Karena tabel dan gambar melengkapi teks, semua harus dirujuk dalam teks. Penulis juga harus menjelaskan apa yang harus diperhatikan pembaca saat menggunakan tabel atau gambar. Semua tabel dan gambar harus dirujuk menggunakan standar APA edisi ke-7.

Catatan: Tabel dan gambar harus ditempatkan di bagian atas atau bawah halaman, bukan di tengah. Berikut adalah contoh cara menampilkan data dalam bentuk tabel atau gambar.

**Tabel 1** [TNR 10pt, bold, rata kiri, spasi 1]

*Prosedur Eksperimen* [TNR 10pt, *italics*, rata kiri, spasi 1]

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen (E)	O1	X1	O3
Kontrol (K)	O2	X2	O4

Note: [TNR 9pt]

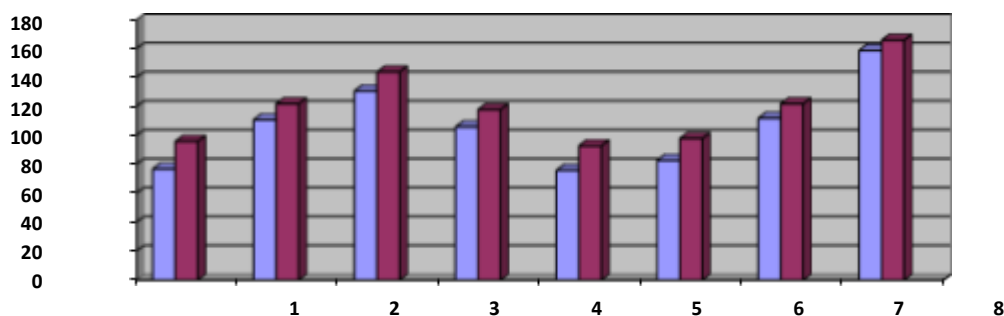
**Tabel 2**

*Hasil Kategorisasi Tingkat Konsentrasi*

Interval	Tingkat Konsentrasi	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
120 – 150	Sangat Tinggi	4	13,33	0	0
90 – 119	Tinggi	26	86,67	7	23,33
60 – 89	Rendah	0	0	23	76,67
30 – 59	Sangat Rendah	0	0	0	0

**Gambar 1** [TNR 10pt, bold, rata kiri, spasi 1]

*Grafik Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa* [TNR 10pt, *italics*, rata kiri, spasi 1]



## Pembahasan

Bagian pembahasan bertujuan untuk memberikan interpretasi substantif terhadap hasil analisis dan tidak boleh sekadar mengulang data yang telah disajikan di bagian hasil. Penulis harus memberikan penjelasan mendalam mengenai temuan penelitian dengan mengaitkan dan membandingkannya secara kritis dengan hasil penelitian terdahulu serta literatur terkini yang relevan, primer, dan diutamakan berasal dari sepuluh tahun terakhir. Fokus utama dari bagian ini adalah untuk menonjolkan perbedaan, persamaan, atau keunikan temuan dibandingkan dengan studi sebelumnya guna menunjukkan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penulis wajib menguraikan implikasi dari temuan penelitian serta membahas kekuatan dan keterbatasan yang ada dalam studi ini secara jujur. Proporsi bagian pembahasan disarankan menjadi bagian yang paling mendalam, yakni sekitar 30-40% dari total panjang naskah, untuk memastikan analisis yang tajam dan komprehensif.

[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Bagian ini menyajikan jawaban atas tujuan penelitian secara ringkas, jelas, dan padat, bukan sekadar merangkum temuan yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulisan simpulan harus disusun dalam bentuk paragraf utuh, tidak menggunakan penomoran (numbering) atau butir-butir (bullet points), yang merupakan hasil sintesis dari seluruh analisis data dan pembahasan. Penulis wajib menonjolkan temuan orisinal serta kebaruan (novelty) penelitian yang memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi. Seluruh isi simpulan sebaiknya ditulis secara efektif dengan panjang maksimal satu halaman untuk menjaga fokus dan kepadatan informasi yang disampaikan.  
[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

### **Saran**

Bagian saran harus ditulis secara jelas, ringkas, dan disusun dalam bentuk paragraf utuh, bukan dalam bentuk penomoran atau butir-butir (bullet points). Penulis hendaknya menguraikan potensi aplikasi serta signifikansi dari temuan penelitian yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan bidang keilmuan maupun praktis. Saran yang diberikan dapat mencakup arahan untuk penelitian mendatang, seperti cara mengatasi keterbatasan studi saat ini atau mengeksplorasi variabel-variabel baru yang relevan. Selain itu, penulis perlu memaparkan implikasi kebijakan bagi institusi, pemerintah, atau organisasi, serta aplikasi praktis yang dapat diterapkan di lingkungan klinis, pendidikan, maupun komunitas. Secara keseluruhan, bagian ini harus memberikan wawasan konstruktif yang mampu memandu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mendorong kemajuan bidang ilmu pengetahuan terkait.  
[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

### **Ucapan Terima Kasih (bila perlu)**

Sampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, seperti organisasi penyandang dana, asisten peneliti, atau pihak lainnya.  
[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

### **Pendanaan**

Sebutkan secara eksplisit sumber dukungan finansial atau penyedia dana yang mendukung penelitian ini. Apabila penelitian dilakukan secara mandiri dan tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan di sektor publik, komersial, maupun nirlaba, penulis wajib mencantumkan pernyataan: “Penelitian ini tidak menerima dana hibah khusus dari lembaga pendanaan di sektor publik, swasta, atau nirlaba.”  
[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

### **Kontribusi Penulis**

Uraikan peran spesifik dari setiap anggota tim dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel. Status sebagai penulis hanya diberikan kepada individu yang memberikan sumbangsih nyata, seperti dalam perancangan ide penelitian, pengembangan metode atau model, pengambilan data, analisis hasil, hingga penulisan naskah. Identifikasi setiap penulis menggunakan inisial nama masing-masing, contohnya: “AD dan GL merancang desain penelitian. AT, AM, dan RL melakukan analisis data.” Selain itu, sertakan pernyataan bahwa semua penulis telah meninjau serta menyetujui versi akhir naskah yang dikirimkan.  
[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

### Konflik Kepentingan

Penulis wajib menyampaikan secara transparan jika terdapat potensi benturan kepentingan, baik yang bersifat finansial, profesional, maupun hubungan personal yang mungkin memengaruhi objektivitas naskah. Hal ini mencakup segala keterikatan yang dapat dianggap memberikan pengaruh pada hasil penelitian. Apabila tidak terdapat kepentingan tertentu yang perlu diungkapkan, silakan cantumkan pernyataan berikut: “Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisan artikel ini.”

[TNR 12pt, rata kanan-kiri, spasi 1]

### Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus memuat detail lengkap dari seluruh referensi yang dirujuk di dalam teks dan disusun secara alfabetis serta kronologis mengikuti gaya selingkung *American Psychological Association* (APA) Edisi ke-7. Penulis wajib memastikan konsistensi mutlak di mana semua sumber yang disitasi dalam naskah harus terdaftar di daftar pustaka, dan sebaliknya, tidak diperkenankan mencantumkan sumber yang tidak dirujuk dalam teks. Setidaknya 80% dari referensi harus berasal dari sumber primer (terutama artikel jurnal ilmiah) dan minimal 80% merupakan terbitan 10 tahun terakhir guna menjamin kemutakhiran data. Pencantuman *Digital Object Identifier* (DOI) bersifat wajib bagi setiap rujukan yang memilikinya. Untuk referensi dalam bahasa selain Inggris, penulis harus menyertakan terjemahan judul ke dalam bahasa Inggris di dalam kurung siku ([ ]) tepat setelah judul aslinya. Penulis sangat disarankan untuk menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote guna menjaga akurasi dan kerapian sitasi.

[TNR 12pt, spasi 1]

Contoh:

- Afrizal, D. DA, & Alfaruqy, M. Z. M. (2023). *Prokrastinasi Akademik dan Alienasi pada Mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro Angkatan 2019 yang Mengerjakan Skripsi*. [Universitas Diponegoro]. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/15933/>
- Amalina, I. K. (2024). *Hubungan Antara Hukungan Sosial Teman Sebaya dengan Academic Burnout pada mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang*. [Skripsi]. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Amelia, K., & Hadiwinarto. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik siswa pada kelas X IPS di SMA 2 Mukomuko. *CONSILIA: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 1–9. [https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j\\_consilia](https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia)
- APA. (2018). *State Anxiety Definition*. APA Dictionary of Psychology. <https://dictionary.apa.org/state-anxiety>
- Aprianti, K. D. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta* [Skripsi]. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Artanti, D. D. (2019). Pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gombong. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(3), 254–260.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan skala psikologi edisi 3* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.

- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall, Inc. <https://psycnet.apa.org/record/1985-98423-000>
- Barel, E., Shahrabani, S., Mahagna, L., Massalha, R., Colodner, R., & Tzischinsky, O. (2023). State anxiety and procrastination: The moderating role of neuroendocrine factors. *Behavioral Sciences*, 13(3), 204. <https://doi.org/10.3390/BS13030204>
- Budiyanti, D. E. (2022). *Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi*. [Skripsi]. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burka, J., & Yuen, L. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. Da Capo Press. [https://www.booksfree.org/wp-content/uploads/2022/04/Procrastination-by-Jane-B-Burka-and-Lenora-M-Yuen-booksfree.org\\_.pdf](https://www.booksfree.org/wp-content/uploads/2022/04/Procrastination-by-Jane-B-Burka-and-Lenora-M-Yuen-booksfree.org_.pdf)
- Cahyani, R. A., Suprpti, A., & Afriwilda, M. T. (2023). Hubungan antara kecemasan dengan prokrastinasi akademik siswa. *ONISILIA: Jurnal Ilmiah BK*, 6(3), 60–69.
- Cahyaningrum, V. D., & Da'i, M. (2023). Development of a coping-stress technique guide to reduce students' academic anxiety in the post-pandemic era. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 10(3), 322–330. <https://doi.org/10.29407/NOR.V10I3.19294>